

**KEMAMPUAN AKRUAL DALAM  
MEMPREDIKSI ARUS KAS MASA DEPAN:  
BUKTI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**DINDA FIDELA PUTRI**

**NIM. 12030114140188**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

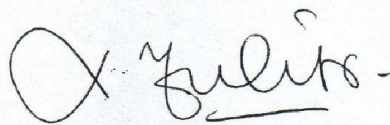
**2018**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Nama Mahasiswa : Dinda Fidela Putri  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114140188  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi  
Judul Skripsi : ***KEMAMPUAN AKRUAL DALAM  
MEMPREDIKSI ARUS KAS MASA DEPAN:  
BUKTI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA***  
Dosen Pembimbing : Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph. D

Semarang, 25 Mei 2018

Dosen Pembimbing,



(Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph. D)

NIP: 19730722 20212 1002

## HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN

Nama Penyusun : Dinda Fidela Putri

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114140188

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **KEMAMPUAN AKRUAL DALAM**

**MEMPREDIKSI ARUS KAS MASA DEPAN:**

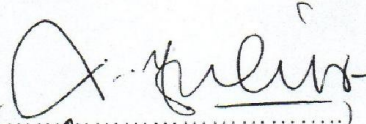
**BUKTI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG**

**TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

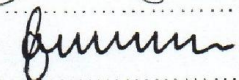
Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 4 Juni 2018:

**Tim Penguji:**

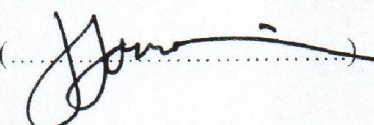
1. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph. D

  
(.....)

2. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt

  
(.....)

3. Andrian Budi P., S.E., M.Si., Akt

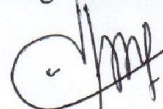
  
(.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Dinda Fidela Putri, menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul : **“KEMAMPUAN AKRUAL DALAM MEMREDIKSI ARUS KAS MASA DEPAN: BUKTI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis lainnya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 25 Mei 2018  
Yang membuat pernyataan,



(Dinda Fidela Putri)  
12030114140188

## **ABSTRACT**

*The aim of this research is to examine the ability of accrual in predicting companies future cash flow. The term of accrual refers to accounts in the financial statement which are recorded by accrual basis. The accounts are components in the cash flow statement, especially cash flow from operating activities. Capability of accrual as a predictor of future cash flows is identified through the accuracy of future cash flows prediction. This research also to examine the significance influence of the company's specific situation that associated with the level of accounting manipulation.*

*The population of this research is firms which have been listed on the stock exchange Indonesia in 2012-2016. Sampling method is simple random sampling. The number of samples are 113 companies or 565 observations. The research will compare the ability of cash flow and accrual with the ability of cash flow to predict the future cash flow. The comparison that used in this research is statistical method by Paired Sample T-test. This research also to examine the significance influence of the company's specific situation that associated with the level of accounting manipulation specific. The examination that used is Multivariate Linear Regression.*

*The result of this research shows that the ability of cash flow and accruals will be better in predicting the future cash flow than the ability of cash flow only. The research also shows that the company's specific situation that associated with the level of accounting manipulation such as needs of financing, and the level of accrual subjectivity have a significant and negative effect on the ability of accrual in predicting future cash flow. However, the research also shows unexpectedly that firm's size has a significant and negative effect on the ability of accrual in predicting future cash flow.*

*Keywords: cash flow, accrual, prediction of future cash flow, accounting manipulation*

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji kemampuan akrual dalam memprediksi arus kas masa depan. Istilah akrual mengacu pada akun-akun yang terdapat di Laporan Keuangan yang dicatat dengan basis akrual dan akun-akun tersebut menjadi komponen dalam Laporan Arus Kas pada arus kas dari aktivitas operasional. Kemampuan akrual sebagai prediktor arus kas masa depan diidentifikasi melalui keakuratan hasil prediksi arus kas masa depan. Penelitian yang dilakukan juga akan menguji pengaruh dari keadaan spesifik perusahaan yang berasosiasi dengan tingkat manipulasi akuntansi terhadap kemampuan akrual dalam memprediksi arus kas masa depan.

Populasi penelitian ini adalah Laporan Keuangan perusahaan pada tahun 2012-2016 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 113 perusahaan atau 565 observasi. Penelitian yang dilakukan akan membandingkan kemampuan informasi arus kas dan akrual dengan kemampuan informasi arus kas saja dalam memprediksi arus kas masa depan. Pengujian perbandingan tersebut menggunakan metode statistik *Paired Sample T-Test*. Penelitian juga menguji pengaruh dari keadaan spesifik perusahaan yang berasosiasi dengan tingkat manipulasi akuntansi terhadap kemampuan akrual dalam memprediksi arus kas masa depan. Pengujian tersebut menggunakan *Multivariate Linear Regression*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan informasi arus kas dan akrual lebih baik dalam memprediksi arus kas masa depan daripada hanya menggunakan informasi arus kas. Selain itu, penelitian yang dilakukan juga menunjukkan bahwa keadaan spesifik perusahaan yang berasosiasi dengan tingkat manipulasi akuntansi yaitu kebutuhan atas pendanaan dan tingkat subjektivitas akrual berpengaruh secara signifikan negatif terhadap kemampuan akrual sebagai prediktor arus kas masa depan. Sementara itu, penelitian juga menunjukkan hasil yang tidak sesuai dengan yang diprediksikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap kemampuan akrual sebagai prediktor arus kas masa depan.

Kata kunci: informasi arus kas, akrual, peramalan arus kas masa depan, manipulasi akuntansi

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Allah tidak membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”*

**(Q.S. Al-Baqarah: 286)**

*“Maha sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya  
bersama kesulitan itu ada kemudahan.”*

**(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)**

*“Doing the best at this moment puts you in the best place for next moment.”*

**(Oprah Winfrey)**

***Skripsi ini saya persembahkan untuk:***

*Orang tua, Adik, Keluarga Besar, dan Sahabat*

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulisan skripsi dengan judul “KEMAMPUAN AKRUAL DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS MASA DEPAN: BUKTI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA” dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penyelesaian penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, saran, doa, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharmono, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D selaku dosen pembimbing atas kesabaran dan waktu luang yang yang diberikan untuk membimbing, serta arahan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar dan baik.
4. Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si selaku dosen wali atas nasihat dan arahan selama proses perwalian.



5. Dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji sidang dan memberikan masukan bagi penulis.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala ilmu dan pengalaman yang diberikan.
7. Kedua orang tua tercinta, Ibu Aida dan Bapak Syaifudin yang senantiasa mendoakan, dan tanpa lelah memberikan dukungan baik moril maupun materiil, arahan dan kasih sayang kepada penulis.
8. Adik-adikku tersayang; Disna Alvita Azaria, Dita Salma Insyira, Dini Salwa Azahra yang selalu memberikan doa dan dukungan selama ini.
9. Keluarga besar tersayang. Tanpa dukungan, doa, arahan, dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
10. Almira, Hening, Irin, Shafira, dan Shelvi atas bantuan, dukungan, semangat, dan kebersamaan selama ini. Terima kasih telah menemani selama perkuliahan dari awal sampai akhir, tanpa kalian penulis bukan lah apa-apa.
11. Deandra, Fajar, Fajri, dan Vega atas dukungan dan kebersamaan selama ini. Terima kasih telah mewarnai masa perkuliahan dengan hal-hal baru.
12. Halida, Tuzhara, Chyntia, Bella, Yovita, dan Cut Atthiya atas kebersamaan dari awal perkuliahan sampai akhir. Terima kasih atas canda tawa, semangat, dan motivasi selama ini.
13. Sahabat SMP: Jita, Selly, dan Dewi atas dukungan selama ini.
14. Sahabat SMA: Vinsensia, Wahyu, Salsa, Katarina, Umar, Tekwan, Adel, Vina, Umma, dan Veda atas dukungan selama ini.

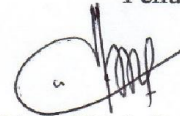
15. Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) tahun kepengurusan 2015 dan 2016 terkhusus Biro Pengembangan Sumber Daya Insani pada tahun kepengurusan 2015 serta Departemen Kajian dan Penelitian pada tahun kepengurusan 2016 yang memberikan banyak pelajaran dan pengalaman dalam berorganisasi.
16. Kelompok Mahasiswa Wirausaha (KMW) tahun kepengurusan 2015 dan 2016 terkhusus Departemen Human Resource Development pada tahun kepengurusan 2015 serta Departemen Business Education pada tahun kepengurusan 2016 yang memberikan banyak pelajaran dan pengalaman dalam berorganisasi.
17. Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis (BEM FEB) tahun kepengurusan 2017 terkhusus Departemen Akademik dan Penalaran yang memberikan banyak pelajaran dan pengalaman dalam berorganisasi.
18. Desa Bener Squad: Dinar, Ana, Annisa, Nindi, Reny, Dhika, Fakhry, Faisal, dan Wildan. Terima kasih atas pelajaran hidup, kebersamaan selama KKN di Desa Bener, dan motivasi serta dukungan kalian.
19. Teman-teman seperjuangan bimbingan skripsi: Iqbal, Hana, Dewi, Suryati, dan Diah. Terima kasih telah menjadi teman seperjuangan dalam penyelesaian penulisan skripsi.
20. Keluarga Besar Akuntansi 2014, terima kasih atas kebersamaan selama perkuliahan. Semoga kalian semua sukses.
21. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan doa, semangat, dukungan, dan motivasi dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari jika skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat diharapkan sebagai masukan bagi penulis agar menjadi lebih baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Semarang, 25 Mei 2018

Penulis



Dinda Fidela Putri

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
ABSTRACT .....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	11
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	12

1.4 Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
2.1 Landasan Teori .....	14
2.1.1 Teori Kegunaan Keputusan .....	14
2.1.2 Teori Agensi .....	16
2.1.3 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan .....	17
2.1.4 Laporan Keuangan.....	20
2.1.5 Laporan Arus Kas .....	22
2.1.6 Kandungan Informasi pada Arus Kas.....	23
2.1.7 Komponen-komponen AkruaI .....	24
2.1.8 Hubungan antara Informasi Arus Kas dan Komponen AkruaI.....	27
2.1.9 Kemampuan Informasi Arus Kas dan Komponen AkruaI sebagai Prediktor Arus Kas Masa Depan .....	29
2.1.10 Manipulasi Akuntansi dan Faktor-faktor yang Berasosiasi dengan Tingkat Manipulasi Akuntansi.....	31
2.1.11 Variabel Kontrol; Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Volatilitas Arus Kas, serta Sektor Industri.....	34
2.2 Penelitian Terdahulu .....	36
2.3 Kerangka Pemikiran .....	42
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	46

2.4.1 Peramalan Arus Kas Menggunakan Informasi Arus Kas dan Akrual serta Peramalan Arus Kas Menggunakan Informasi Arus Kas.....	46
2.4.2 Faktor-faktor yang Berasosiasi dengan Tingkat Manipulasi Akuntansi terhadap Kemampuan Akrual sebagai Prediktor Arus Kas Masa Depan.....	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	53
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	53
3.1.1 Variabel Dependen.....	54
3.1.2 Variabel Independen .....	55
3.1.3 Variabel Kontrol.....	57
3.2 Populasi dan Sampel.....	59
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	60
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	60
3.5 Metode Analisis.....	61
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	61
3.5.2 Uji Beda untuk Pengujian Hipotesis 1.....	62
3.5.3 Uji Asumsi Klasik untuk Pengujian Hipotesis 2 .....	62
3.5.4 <i>Multivariate Linear Regression</i> untuk Pengujian Hipotesis 2 .....	64
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	67

4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	67
4.2 Analisis Data.....	69
4.2.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	69
4.2.2 Hasil Analisis Uji Beda .....	74
4.2.3 Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik.....	76
4.2.3.1 Hasil Uji Normalitas .....	76
4.2.3.2 Hasil Uji Autokorelasi.....	77
4.2.3.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	78
4.2.3.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	79
4.2.4 Hasil Analisis <i>Multivariate Linear Regression</i> .....	80
4.3 Interpretasi Hasil.....	83
4.3.1 Kemampuan Informasi Arus Kas dan Akrual Lebih Baik dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan daripada Hanya Menggunakan Informasi Arus Kas.....	84
4.3.2 Faktor-faktor Spesifik Perusahaan yang Berasosiasi dengan Tingkat Manipulasi Akuntansi dan Kemampuan Akrual sebagai Prediktor Arus Kas Masa Depan .....	86
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>89</b>
5.1 Kesimpulan .....	89
5.2 Keterbatasan .....	91

5.3 Saran .....	92
DAFTAR PUSTAKA .....	93
LAMPIRAN.....	96



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....39
Tabel 4.1	Perhitungan Jumlah Sampel.....69
Tabel 4.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....70
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Variabel Dummy .....70
Tabel 4.4	Hasil Analisis Uji Beda - <i>Paired Sample T-Test</i> .....75
Tabel 4.5	Hasil Pengujian Normalitas untuk Persamaan Regresi H2 (t+1)...76
Tabel 4.6	Hasil Pengujian Normalitas untuk Persamaan Regresi H2 (t+2)...76
Tabel 4.7	Hasil Pengujian Autokorelasi untuk Persamaan Regresi H2 .....77
Tabel 4.8	Hasil Pengujian Multikolinearitas untuk Persamaan Regresi H2 ..78
Tabel 4.9	Hasil Pengujian <i>Multivariate Linear Regression</i> untuk H2.....81
Tabel 4.10	Ringkasan Hasil Uji Hipotesis .....84

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Kemampuan Informasi Arus Kas dan Akrua dibandingkan Kemampuan Informasi Arus Kas dalam Peramalan Arus Kas Masa Depan .....	44
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Pengaruh Keadaan Spesifik Perusahaan yang Berasosiasi dengan Tingkat Manipulasi Akuntansi terhadap Kemampuan Akrua sebagai Prediktor Arus Kas Masa Depan .....	45
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel Dependen T+1 .....	79
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel Dependen T+2 .....	80

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A	Daftar Perusahaan Sampel .....96
LAMPIRAN B	Hasil Uji <i>Paired Sampel T-Test</i> .....100
LAMPIRAN C	Hasil Uji Asumsi Klasik dan Regresi untuk H2 (t+1) .....102
LAMPIRAN D	Hasil Uji Asumsi Klasik dan Regresi untuk H2 (t+2) .....106

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan akan membahas mengenai alasan dan latar belakang yang mendasari dilakukannya penelitian tentang kemampuan akrual dalam memprediksi arus kas masa depan. Latar belakang yang telah dijelaskan akan mendasari suatu rumusan masalah penelitian yang akan dijadikan fokus penelitian. Selanjutnya, pada bab pendahuluan juga akan membahas mengenai tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan laporan penelitian.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Keadaan suatu perekonomian pada Negara yang sering mengalami pasang surut atau krisis ekonomi akan menjadi salah satu faktor ketidakpastian dalam perkembangan perekonomian di masa mendatang. Hal ini tentu mengkhawatirkan dan dapat mendorong semakin surutnya perekonomian pada Negara tersebut apabila para pelaku ekonomi tidak bertahan di tengah terjadinya surut atau krisis ekonomi. Hal ini menuntut adanya informasi untuk para pelaku ekonomi yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi dan dapat memberikan gambaran suatu keadaan perusahaan di masa depan. Untuk mendapatkan informasi tersebut, akuntansi ikut berperan dalam memberikan informasi yang diperlukan.

Salah satu informasi akuntansi yang memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan informasi keuangan sebuah perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Menurut PSAK No. 1 (2015), tujuan

laporan keuangan yaitu penyajian yang terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas. Selain itu, tujuan laporan keuangan yaitu agar digunakan untuk sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Menurut PSAK No. 1 (2015), laporan keuangan merupakan suatu alat yang penting karena menyajikan sumber informasi utama dalam acuan dan dasar pengambilan keputusan yang dilakukan oleh para pengguna laporan keuangan. Informasi dapat dikatakan bermanfaat dan bernilai apabila informasi yang disajikan dapat mempengaruhi keputusan para pengguna laporan keuangan. Selain itu, informasi yang disajikan mampu menambah keyakinan para pengguna dan dapat mengurangi ketidakpastian dalam penerimaan dan pengeluaran arus kas. Suatu ketidakpastian terjadi karena berhubungan dengan satuan usaha yang diharapkan mempunyai kelangsungan hidup di masa mendatang. Dengan demikian, informasi keuangan harus dapat menyajikan prediksi kemungkinan kejadian satuan usaha di masa mendatang.

Menurut FASB dalam SFAC No. 1, tujuan laporan keuangan adalah harus menyajikan informasi yang dapat digunakan investor dan kreditor dalam memperkirakan jumlah, waktu, dan ketidakpastian dalam penerimaan atau pengeluaran arus kas serta mengenai sumber daya ekonomi yang digunakan oleh suatu perusahaan. Tujuan laporan keuangan tersebut memberikan penjelasan mengenai alasan pentingnya melakukan peramalan arus kas masa depan menggunakan informasi akuntansi. Peramalan arus kas masa depan sangat diperlukan oleh sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam memperkirakan jumlah dan waktu serta dalam menghadapi ketidakpastian mengenai penerimaan

dan pengeluaran kas suatu perusahaan untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan berinvestasi di perusahaan tersebut.

Menurut PSAK No. 2 Tahun 2014 dan IFRS dalam IAS No. 7, laporan arus kas adalah laporan keuangan yang melaporkan kas diterima, kas dikeluarkan, dan perubahannya. Selain itu, laporan arus kas juga memberikan informasi mengenai likuiditas yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta memberikan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan melalui seberapa besar jumlah arus kas operasi. Oleh karena itu, arus kas operasi dapat digunakan sebagai indikator untuk menentukan apakah suatu operasi entitas dapat menghasilkan arus kas yang dapat digunakan untuk melunasi pinjaman dan membayar dividen. Sehingga, informasi yang terdapat dalam arus kas dapat digunakan untuk memprediksi arus kas masa depan suatu perusahaan.

Menurut Juliadi (2011), peramalan arus kas masa depan dengan menggunakan informasi yang terdapat di dalam arus kas berhubungan dengan informasi yang diklasifikasikan pada arus kas dari aktivitas operasi. Arus kas aktivitas operasi pada suatu perusahaan merupakan aktivitas yang berkaitan dengan laba. Hubungan antara informasi arus kas tersebut dengan laba dapat dilihat dari perhitungan pada arus kas aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung. Perhitungan pada arus kas dari aktivitas operasi dengan metode tidak langsung terdapat penyesuaian atas laba pada item-item non kas dan komponen-komponen yang merupakan hasil dari pencatatan dengan menggunakan basis akrual (yang selanjutnya disebut akrual), dengan demikian informasi laba terdiri dari komponen yang terdapat pada arus kas aktivitas operasi dan komponen akrual.

Menurut Hendriksen dan Van Breda (1992) yang mengutip penelitian Ball dan Brown, laba bukan hanya sebuah angka namun laba memiliki kandungan informasi yang dapat digunakan oleh para pengguna laporan keuangan khususnya para investor. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Kandungan informasi dalam laba yang dimaksud adalah informasi *abnormal return* yaitu arus kas masa depan yang diharapkan oleh para investor. Sehingga, laba memiliki kemampuan prediktif dalam memprediksi arus kas masa depan. Semakin baik kualitas laba, maka semakin baik peramalan arus kas masa depan.

Dua badan utama standar akuntansi (FASB 1978; IASB 1989) menjelaskan superioritas basis akrual daripada basis kas dalam menyediakan ringkasan indikator dari suatu kinerja perusahaan. Menurut dua standar akuntansi tersebut, akrual pada umumnya memberikan indikasi yang lebih baik mengenai waktu dan ketidakpastian arus kas masa depan daripada informasi yang hanya terbatas pada penerimaan dan pembayaran kas. Oleh karena itu, akrual sangat penting untuk mencapai tujuan utama pelaporan keuangan untuk menyajikan informasi yang dapat digunakan pihak eksternal dalam memperkirakan jumlah, waktu, dan ketidakpastian penerimaan atau pengeluaran kas serta mengenai sumber daya ekonomi yang digunakan oleh suatu perusahaan. Sehingga, secara teoritis dapat disimpulkan bahwa akrual memiliki peran dalam kemampuan prediktif laba untuk memprediksi arus kas masa depan. Namun, perlu adanya bukti empiris yang mendukung teori tersebut dengan membandingkan kemampuan informasi arus kas dan kemampuan akrual dalam peramalan arus kas masa depan.

Untuk membuktikan secara empiris mengenai mana yang lebih baik antara kemampuan informasi arus kas dan kemampuan akrual dalam peramalan arus kas masa depan, maka kedua komponen tersebut perlu dibandingkan. Penelitian Barth (2001), Al-Attar dan Husain (2004), Kim dan Kross (2005) membuktikan secara empiris bahwa kemampuan prediktif akrual lebih baik dalam memprediksi arus kas masa depan daripada hanya menggunakan kemampuan informasi arus kas. Penelitian lain yang dilakukan oleh Arnedo (2011) adalah membandingkan tiga model yang akan digunakan sebagai prediktor arus kas masa depan. Model pertama menggunakan arus kas dari aktivitas operasi (*current cash flow*), model kedua menggunakan *current cash flow* dan total akrual, model ketiga menggunakan *current cash flow* dan lima komponen akrual; perubahan nilai piutang usaha, perubahan nilai persediaan, perubahan nilai utang usaha, perubahan nilai kewajiban jangka pendek lainnya, serta perubahan beban penyusutan dan amortisasi. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa model kedua dan model ketiga lebih baik dalam memprediksi arus kas masa depan daripada model pertama, dan model ketiga adalah model yang terbaik di antara model yang lain.

Penelitian lain dengan landasan teoritis yang tidak jauh berbeda, menunjukkan hasil penelitian yang berbeda, penelitian tersebut dilakukan oleh Finger (1994), Dahler dan Febrianto (2006), Al-Debie (2011). Penelitian Al-Debie (2011) menyatakan bahwa kemampuan prediksi dengan menggunakan informasi arus kas memiliki kemampuan yang lebih baik dibandingkan dengan laba dalam memprediksi arus kas masa depan untuk satu sampai tiga tahun ke depan. Dalam penelitian Al-Debie (2011) mereka menyatakan bahwa adanya keterbatasan dalam



penelitiannya karena penelitian yang dilakukan tidak melakukan pengujian secara terperinci mengenai informasi arus kas dan lima komponen akrual; perubahan nilai piutang, perubahan nilai persediaan, perubahan nilai utang usaha, perubahan nilai kewajiban jangka pendek lain, serta perubahan beban penyusutan dan amortisasi.

Adanya *research gap* antara penelitian yang dilakukan oleh Kim dan Kross (2005) dan Arnedo (2011) dengan penelitian yang dilakukan oleh Finger (1994) dan Al-Debie (2011) membuat penelitian mengenai kemampuan akrual dalam memprediksi arus kas masa depan menjadi hal yang menarik. Penelitian yang akan dilakukan adalah dengan membandingkan model yang menggunakan kemampuan informasi arus kas dan akrual dengan model yang hanya menggunakan informasi arus kas dalam memprediksi arus kas masa depan. Dalam membandingkan kemampuan prediktor tersebut maka dapat dilakukan dengan menggunakan *prediction errors* dengan menghitung *absolute error* (ABSE) antar model yang digunakan sebagai prediktor arus kas masa depan. Keunggulan menggunakan ABSE adalah dapat mengetahui nilai mutlak selisih antara arus kas masa depan yang dihasilkan dari peramalan dengan arus kas masa depan yang bersifat aktual.

Permasalahan yang terjadi selanjutnya adalah ketika membahas kemampuan informasi akuntansi yang digunakan sebagai prediktor arus kas masa depan, baik kemampuan informasi arus kas maupun kemampuan akrual, maka perlu diikuti dengan pembahasan karakteristik kualitatif atas kemampuan informasi tersebut. Hendriksen dan Van Breda (1992) menyatakan bahwa kerangka konseptual yang dikembangkan dalam FASB dibangun oleh dua karakteristik kualitatif utama yaitu berupa relevansi dan keandalan. Kedua karakteristik kualitatif

utama tersebut harus dimiliki oleh informasi akuntansi. Salah satu pengguna utama informasi akuntansi tersebut adalah para investor (Hendriksen dan Van Breda, 1992). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa informasi yang terkandung dalam laba yaitu informasi arus kas dan akrual harus bersifat relevan dan andal agar dapat digunakan oleh para investor dalam pengambilan keputusan investasi khususnya dalam memprediksi arus kas masa depan.

Sebagai salah satu dari informasi akuntansi dan komponen laba, akrual harus memiliki karakteristik kualitatif yang relevan dan andal. Kemampuan akrual dalam memprediksi arus kas masa depan menunjukkan bahwa akrual memiliki karakteristik kualitatif yang relevan. Selanjutnya, apakah akrual memiliki karakteristik kualitatif yang andal jika mengingat bahwa akrual adalah hasil *trade-off* antara relevan dan andal (Dechow, 1994). Adanya penyesuaian laba pada item-item non kas dan komponen-komponen hasil pencatatan yang menggunakan basis akrual dapat menjadi pemicu manajemen dalam melakukan manipulasi akuntansi, sehingga suatu hal yang logis apabila muncul keraguan atas terpenuhinya karakteristik kualitatif keandalan pada akrual. Dengan demikian, tidak menutup kemungkinan bahwa manipulasi akuntansi mempengaruhi kemampuan akrual dalam memprediksi arus kas masa depan. Sehingga, perlu adanya bukti empiris yang membuktikan kebenaran asumsi mengenai apakah manipulasi akuntansi mempengaruhi kemampuan akrual dalam memprediksi arus kas masa depan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan dan dengan adanya *research gap* antara penelitian Kim dan Kross (2005) dan Arnedo (2011) dengan penelitian Finger (1994) dan Al-Debie (2011) membuat penelitian ini

menarik untuk dilakukan. Penelitian ini ingin membuktikan secara empiris mengenai kemampuan manakah yang lebih baik dalam memprediksi arus kas masa depan, apakah kemampuan informasi arus kas dan akrual atau hanya kemampuan informasi arus kas. Selanjutnya, penelitian ini semakin menarik ketika kemampuan informasi arus kas dan kemampuan akrual dikaitkan dengan karakteristik kualitatif yang harus dimiliki yaitu relevan dan keandalan. Adanya penyesuaian laba pada item-item non kas dan komponen-komponen hasil pencatatan yang menggunakan basis akrual dapat menjadi pemicu manajemen melakukan manipulasi akuntansi. Sehingga perlu adanya bukti empiris mengenai apakah manipulasi akuntansi mempengaruhi kemampuan akrual dalam memprediksi arus kas masa depan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Arnedo (2011) yang melakukan penelitian mengenai kemampuan akrual dalam memprediksi arus kas masa depan pada perusahaan publik dan perusahaan swasta di Spanyol. Variabel dependen yang digunakan pada hipotesis pertama adalah arus kas masa depan. Sedangkan variabel independen pertama adalah informasi arus kas dan akrual sebagai prediktor dan variabel independen kedua adalah hanya menggunakan informasi arus kas sebagai prediktor. Variabel dependen pada hipotesis kedua adalah kemampuan akrual dalam memprediksi arus kas masa depan. Sedangkan variabel independennya adalah ukuran perusahaan, kebutuhan atas pendanaan, dan tingkat subjektivitas pada akrual. Terdapat juga variabel kontrol yaitu tingkat pertumbuhan perusahaan, volatilitas arus kas, serta sektor industri. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Arnedo (2011) adalah penelitian ini menggunakan semua data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan Arnedo (2011) sebagian besar

menggunakan data perusahaan swasta yang tidak terdaftar pada Spanish Stock Exchange.

Data penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan meliputi sektor industri energi dan air, manufaktur, penjualan secara grosir, seta sektor jasa. Data yang digunakan untuk tahun dasar peramalan arus kas masa depan adalah 2013-2014. Selain itu, penelitian menggunakan data satu tahun sebelum dan dua tahun sesudah dari tahun dasar yang ditetapkan untuk keperluan pengukuran variabel. Sehingga data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan tahun 2012-2016.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Tujuan laporan keuangan harus menyajikan informasi yang dapat digunakan investor dan kreditor dalam memperkirakan jumlah, waktu, dan ketidakpastian dalam penerimaan atau pengeluaran arus kas (FASB dalam SFAC No. 1). Sesuai dengan tujuan yang telah dijelaskan, maka perlu dilakukannya peramalan arus kas masa depan untuk memperkirakan jumlah, waktu dan menghadapi ketidakpastian mengenai penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan berinvestasi di perusahaan tersebut. Dalam melakukan peramalan arus kas masa depan dapat menggunakan kemampuan informasi arus kas dan kemampuan akrual yang dijadikan sebagai prediktor arus kas masa depan.

Hasil penelitian Kim dan Kross (2005) adalah bahwa kemampuan prediktif akrual lebih baik dalam memprediksi arus kas masa depan daripada kemampuan informasi arus kas. Namun, Finger (1994) dan Al-Debie (2011) menghasilkan hasil

penelitian yang sebaliknya yaitu kemampuan informasi arus kas lebih baik dalam memprediksi arus kas. Penelitian Kim dan Kross (2005) dan penelitian Al-Debie (2011) menghasilkan hasil yang berbeda sehingga menarik untuk diteliti kembali untuk membuktikan secara empiris dengan membandingkan kemampuan informasi arus kas dan akrual dengan hanya menggunakan informasi arus kas dalam memprediksi arus kas masa depan.

Penelitian yang dilakukan Kim dan Kros (2005), Finger (1994), dan Al-Debie (2011) tidak menggunakan *prediction errors* dalam membandingkan kemampuan prediktor arus kas masa depan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan *prediction errors* dengan menghitung *absolute error* (ABSE) antar model yang digunakan sebagai prediktor arus kas masa depan. Keunggulan menggunakan *absolute error* (ABSE) adalah dapat mengetahui nilai mutlak selisih antara arus kas masa depan yang dihasilkan dari peramalan masing-masing model dengan arus kas masa depan yang bersifat aktual.

Masih sangat jarang penelitian mengenai peramalan arus kas masa depan yang mengaitkan kemampuan prediktor peramalan arus kas masa depan dengan karakteristik kualitatif yang harus dimiliki oleh prediktor tersebut yaitu relevan dan keandalan. Kemampuan akrual dalam memprediksi arus kas masa depan membuktikan bahwa akrual memiliki karakteristik kualitatif relevan. Namun, adanya penyesuaian laba pada item-item non kas dan komponen-komponen hasil pencatatan yang menggunakan basis akrual dapat menjadi pemicu manajemen dalam melakukan manipulasi akuntansi, sehingga menimbulkan keraguan terpenuhinya karakteristik kualitatif keandalan pada akrual. Oleh karena itu, perlu

adanya bukti empiris mengenai apakah faktor-faktor spesifik perusahaan yang berasosiasi dengan tingkat manipulasi akuntansi mempengaruhi kemampuan akrual dalam memprediksi arus kas masa depan.

Penelitian Arnedo (2011) menunjukkan bahwa kemampuan akrual lebih baik dalam memprediksi arus kas masa depan dengan data yang digunakan pada penelitian adalah perusahaan Spanyol yang sebagian besar adalah perusahaan swasta yang tidak terdaftar pada pasar saham Spanyol yaitu Spanish Stock Exchange. Kemudian, bagaimana hasilnya jika seluruh data yang digunakan terdaftar pada pasar saham Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan permasalahan penelitian diuraikan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kemampuan informasi arus kas dan akrual lebih baik dalam memprediksi arus kas masa depan daripada yang hanya menggunakan informasi arus kas?
2. Apakah faktor-faktor spesifik perusahaan yang berasosiasi dengan tingkat manipulasi akuntansi mempengaruhi kemampuan akrual sebagai prediktor arus kas masa depan?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Sub bab ini akan mengungkapkan hasil dari penelitian yaitu tujuan penelitian serta kegunaan dari penelitian bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, masalah penelitian tersebut akan dijawab dan dijelaskan dalam tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis apakah kemampuan informasi arus kas dan akrual lebih baik dalam memprediksi arus kas masa depan daripada yang hanya menggunakan informasi arus kas.
2. Menganalisis apakah faktor-faktor spesifik perusahaan yang berasosiasi dengan tingkat manipulasi akuntansi mempengaruhi kemampuan akrual sebagai prediktor arus kas masa depan.

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini memberikan beberapa kegunaan bagi akademisi, bagi pengguna laporan keuangan, dan bagi perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, penelitian ini memberikan kontribusi berupa tambahan literatur, kajian, dan referensi di bidang akuntansi keuangan yang berkaitan dengan kemampuan akrual dalam memprediksi arus kas masa depan.
2. Bagi pengguna laporan keuangan, penelitian ini memberikan informasi bahwa informasi akuntansi dapat digunakan untuk memprediksi arus kas masa depan sehingga dapat menjadi pertimbangan sebagai dasar pengambilan keputusan.
3. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan informasi kepada perusahaan khususnya manajemen bahwa melakukan manipulasi akuntansi akan berpengaruh terhadap keakuratan peramalan arus kas masa depan.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada penelitian ini dimaksudkan agar penulisan bersifat terstruktur. Adapun sistematika penulisan tersebut yaitu sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Bab ini terdiri dari landasan teori yang mendukung penelitian dan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis, kerangka pemikiran teoretis, dan pengembangan hipotesis penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari variabel dan definisi operasional, pengukuran variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, identifikasi variabel, dan metode analisis data.

**BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari deskripsi objek penelitian, analisis data sesuai pengujian, interpretasi hasil serta argumentasi yang sesuai dengan hasil penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian yang dilakukan, dan saran untuk penelitian mendatang.